

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin hari semakin pesat. Hal ini harus disadari bahwa kebutuhan pelayanan masyarakat juga harus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Pelayanan masyarakat tidak hanya memenuhi aspek waktu yang singkat, tetapi dituntut juga mengenai aspek transparansi. Menurut (Dwiyanto 2016) transparansi sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai

Oleh sebab itu, pada unit pelayanan publik wajib mempersiapkan skema dan *platform* yang efektif serta efisien, hal ini guna mengikuti perkembangan teknologi yang telah terkomputerisasi terutama di dunia informatika. Menurut (Sutarman, 2012:13), "Sistem informasi merupakan sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi yang berguna untuk tujuan tertentu. Seperti sistem yang lain, sebuah sistem informasi harus terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)".

Dalam kehidupan bermasyarakat pasti manusia akan membutuhkan mobilitas. Menurut Sumaatmadja (1981: 147) dalam jurnal (Wahyuni 2014) mobilitas penduduk merupakan pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lain, baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi maupun untuk memenuhi kebutuhan sosial lainnya. Sesuai dengan Rancangan Umum Nasional Keselamatan pada pilar ke-3 membahas tentang kendaraan yang berkeselamatan. Selaras dengan isi pilar Rancangan Umum Nasional Keselamatan (RUNK), salah satu tujuan pengujian kendaraan bermotor yaitu memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting terhadap kendaraan yang beroperasi di jalan.

Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap

persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 pasal 127 dan 153, kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan dinyatakan tidak lulus uji. Kendaraan bermotor yang tidak lulus uji, penguji wajib menerbitkan surat keterangan tidak lulus uji. Surat keterangan tidak lulus uji disampaikan kepada pengemudi dengan mencantumkan item yg tidak lulus, alasan tidak lulus uji, perbaikan yang harus dilakukan dan waktu serta tempat dilakukan uji ulang.

Implementasi pengujian pemastian persyaratan teknis kendaraan bermotor berlangsung di unit pengujian Kendaraan Bermotor dan wajib menggunakan peralatan uji mekanis. Peralatan uji mekanis tersebut sebagai sarana bantu dan alat ukur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Perkembangan teknologi yang semakin maju akan berpengaruh terhadap mutu pelayanan yang menjadikan UPTD PKB di daerah dapat memanfaatkan pengembangan dari teknologi aplikasi di android.

Sama halnya dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang ada di daerah lain, di UPTD PKB Kota Madiun sudah menerapkan sistem SIM PKB yang terintegrasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pada proses uji berkala dan uji ulang kendaraan bermotor di Indonesia perlu menerapkan kemajuan teknologi yang ada, yang selama ini pelaporan atau pemberitahuan kepada pemilik masih menggunakan kertas diubah ke sebuah sistem Blue - e atau bahkan bisa menerapkan aplikasi android yang dapat memudahkan para penguji dalam melakukan pelaporan. Sama hal-nya dengan prosedur uji ulang kendaraan yang sering dilupakan oleh pemilik kendaraan maupun penguji.

Perlu menciptakan suatu mekanisme khusus atau perangkat lunak yang membahas tentang proses dan edukasi pelaksanaan uji ulang kendaraan bermotor. Maka dengan diciptakannya mekanisme khusus tersebut, apabila pemilik kendaraan mendapat pemberitahuan kendaraan nya tidak lulus uji dapat langsung mendapatkan rekomendasi dari penguji, hal-hal apa saja yang perlu mereka perbaiki terhadap kendaraannya.

Berdasarkan latar belakang uraian tersebut, penulis akan mengambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib dengan judul "**APLIKASI UJI ULANG (SI UJANG) SEBAGAI ALAT BANTU DIGITALISASI SURAT KETERANGAN TIDAK LULUS DI UPTD PKB KOTA MADIUN**".

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Mengapa diperlukan pengembangan sistem informasi pada proses uji ulang di UPTD PKB Kota Madiun?
2. Bagaimana desain sistem informasi pada lembar uji ulang di UPTD PKB Kota Madiun?
3. Bagaimana penilaian penguji dan pemilik KBWU tentang sistem informasi pada proses uji ulang yang berbasis aplikasi ?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian ini yaitu kendaraan bermotor wajib uji yang tidak lulus pada proses pengujian berkala di UPT Pengujian Kota Madiun;
2. Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi pada proses uji ulang dan hanya sampai pada penerbitan Surat Keterangan Tidak Lulus (SKTL) Elektronik;
3. Penelitian ini dilakukan untuk membuat desain rancangan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi pada proses uji ulang dan penerapan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Madiun.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui alasan diperlukanya pengembangan sistem informasi pada proses uji ulang di UPTD PKB Kota Madiun.
2. Membuat desain sistem informasi pada lembar uji ulang di UPTD Pengujian Kota Madiun.
3. Mengetahui penilaian penguji dan pemilik KBWU tentang sistem informasi pada proses uji ulang yang berbasis aplikasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Penelitian bagi UPTD Pengujian Kota Madiun:

- a. Menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi sistem informasi manajemen terutama pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Berperan membantu meningkatkan pelayanan pengujian yang lebih efektif dan efisien;
2. Manfaat penelitian bagi Civitas Akademika Pendidikan Diploma III Teknologi Otomotif:
- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya di perkembangan teknologi sistem informasi;
 - b. Untuk bahan evaluasi pembelajaran serta peningkatan bahan ajar khususnya dibidang sistem informasi bagi Civitas Akademi PKTJ.
3. Manfaat penelitian bagi masyarakat:
- a. Untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Mengurangi tingkat resiko kesalahan input serta mempersingkat waktu pada proses uji ulang.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disajikan menurut sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai sumber - sumber yang menjadi dasar penelitian. Aspek teoritis yang berkaitan dengan perawatan dan pemeliharaan, berisikan penelitian sebelumnya atau penelitian yang relevan, dasar hukum dan landasan teori.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini metodologi berisi tentang lokasi penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, diagram alir penelitian dan variable penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil data penelitian dan pengoperasian, komponen serta kalibrasi alat uji. Hasil observasi lapangan kondisi alat uji, Analisa alat uji serta rekomendasi yang membahas dari hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis dalam rangka meningkatkan perawatan dan pemeliharaan alat uji. Agar hasilnya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, yang alangkah baiknya di lakukan untuk menunjang kebaikan dan mengetahui kekurangan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor